

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan *Total Physical Response Method* lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Inggris siswa yang dibelajarkan dengan *Direct Method*
2. Hasil belajar bahasa Inggris siswa yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi daripada hasil belajar bahasa Inggris siswa yang memiliki gaya belajar auditori.
3. Interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Dimana metode pembelajaran tersebut adalah metode *Total Physical Response* dan *Direct Method* yang dibelajarkan pada siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditori. Siswa yang dibelajarkan dengan metode *Total Physical Response* dan memiliki gaya belajar visual memiliki hasil belajar yang lebih tinggi daripada siswa yang dibelajarkan dengan *Direct Method* dan memiliki gaya belajar auditori.

B. Implikasi

Metode *TPR (Total Physical Response)* merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*) dan gerak (*action*); dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (*motor*). Dimana komunikasi dibangun dengan mengoptimalkan seluruh kemampuan anak. Baik dengan mimik, gerakan, isyarat juga intonasi.

Pengajaran bahasa asing dengan metode ini bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang mampu berkomunikasi dengan bahasa asing yang dapat dimengerti oleh penutur asli bahasa tersebut. Selain itu, metode ini bertujuan juga untuk menghilangkan perasaan tertekan dan kejenuhan dalam belajar bahasa. Tujuan khusus pengajaran bahasa disesuaikan dengan kebutuhan dan keterampilan khusus yang dibutuhkan para peserta didik, tetapi harus dicapai melalui kegiatan berbasis tindakan dalam bentuk perintah-perintah. Kegiatan yang dilakukan dalam pengajaran dengan menggunakan metode ini adalah latihan yang cukup. Pembelajar mempunyai peran sebagai pelaku yang bertugas menyimak apa yang disampaikan oleh instruktur serta meresponnya ke dalam bentuk gerakan. Sedangkan pengajar berperan sebagai instruktur yang mengatur jalannya pembelajaran. Dalam hal ini pengajar diharuskan aktif menggunakan sarana pendukung, supaya pembelajaran dapat berjalan seperti yang diharapkan. Sedangkan Direct Method atau model langsung yaitu suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa asli (dalam hal ini bahasa Indonesia) sedikit pun dalam mengajar. Jika ada suatu kata-kata yang sulit dimengerti oleh peserta didik, maka guru dapat mengartikan dengan menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan dan lain-lain.

Gaya belajar siswa tentunya penting untuk diperhatikan bagi seorang pendidik. Sebagai seorang pendidik harus melakukan persiapan-persiapan dengan mempertimbangkan strategi dan metode apa yang akan dipakai untuk menyampaikan materi, sehingga materi dapat disampaikan kepada siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dengan baik. Memperhatikan gaya

belajar siswa saat mengajar adalah salah satu upaya yang dilakukan pendidik agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Indikator dari gaya belajar yaitu dibagi dua dimensi yaitu visual dan auditori. Visual terdiri dari rapi dan teratur, mengingat warna dan gambar, pembaca dan pengeja yang baik, tidak terganggu keributan. Auditori terdiri dari akses terhadap bunyi dan kata, perhatian mudah terpecah, senang mendengarkan, suka berbicara, dapat mengikuti instruksi.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka sebagai seorang guru diwajibkan memahami tipe gaya belajar siswa dan memberikan perlakuan sesuai dengan tipe gaya belajar mereka. Karena jika pendidik memahami dan mengetahui tipe gaya belajar seorang peserta didik maka mereka akan mampu menyampaikan pelajaran dengan baik dan benar dan akan mencapai hasil yang memuaskan. Guru juga diwajibkan memahami aplikasi metode *Total Physical Response* dan *Direct Method* di dalam kelas agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menjadi tidak membosankan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris pada siswa perlu dilakukan upaya dengan menggunakan metode TPR. Penggunaan metode pembelajaran TPR dalam pembelajaran di kelas dapat dilakukan dengan: mengharuskan guru memahami langkah-langkah pembelajaran TPR pada beberapa materi pelajaran bahasa Inggris, pihak sekolah memberikan pelatihan kepada setiap guru bahasa Inggris tentang aplikasi metode pembelajaran TPR di kelas.

2. Untuk dapat mengetahui gaya belajar yang dimiliki setiap siswa perlu dilakukan upaya sebagai berikut : bekerja sama dengan lembaga psikologi untuk melakukan observasi tentang gaya belajar siswa sebelum memulai tahun ajaran baru.



THE
Character Building
UNIVERSITY